



Mewujudkan Kesadaran Masyarakat Akan Lingkungan Melalui Program Lomba Tong Sampah

Kadar Nurjaman¹ Sherly Maryam², Fauzan Ahmad Ahgitsnaa³, Restu Arya Indrawan⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: kadarzoom@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail Sherlymaryam26@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: Agitfauzan69@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail Aryaindrawan254@gmail.com

Abstrak

Program lomba tong sampah adalah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Tulisan ini membahas secara rinci mengenai program ini, termasuk tujuannya, mekanisme pelaksanaannya, dan dampak yang dihasilkan di Desa Jati RW 03. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu-isu lingkungan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku positif, meningkatkan kebersihan lingkungan, mempromosikan kerjasama masyarakat, dan menjadi sumber inspirasi bagi generasi mendatang dalam menjaga kelestarian lingkungan. Metode pengabdian yang digunakan yaitu KKN Sisdamas Moderasi Beragama. Kesimpulannya, program ini merupakan alat yang kuat dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup kita.

Kata Kunci: Lomba, Tong Sampah, Kesadaran Masyarakat

Abstract

The waste bin competition program is an initiative aimed at raising awareness among the community about the importance of environmental cleanliness and responsible waste management. This article provides a detailed discussion of the program, including its objectives, implementation mechanisms, and the resulting impact in Jati Village RW 03. The program not only enhances the community's understanding of environmental issues but also encourages positive behavioral changes, improves environmental cleanliness, promotes community cooperation, and serves as a source of inspiration for future generations in preserving the environment. The service method used was the Community Service in the Field of Religious Moderation (KKN Sisdamas). In conclusion, this program serves as a powerful tool in enhancing awareness and community participation in preserving our environment.

Keywords: Competition, Waste Bin, Community's Understanding**A. PENDAHULUAN****1. Latar Belakang**

Pengelolaan sampah adalah suatu proses yang melibatkan pengumpulan, transportasi, pemrosesan, daur ulang, dan pembuangan sampah secara aman dan efisien untuk menjaga kebersihan lingkungan, mencegah pencemaran, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. (Syahputra 2021) Pengelolaan sampah yang efektif adalah komponen penting dalam menjaga kesehatan lingkungan, mencegah pencemaran, dan menciptakan komunitas yang bersih dan sehat. Implementasi yang baik dari semua tahap dalam pengelolaan sampah sangat penting untuk mencapai tujuan-tujuan ini. Kesadaran akan perlindungan lingkungan adalah salah satu aspek kunci dalam upaya kita untuk mempertahankan keberlanjutan planet ini. Di tengah tantangan perubahan iklim dan penurunan kualitas lingkungan, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lingkungan menjadi suatu keharusan. Salah satu cara yang inovatif untuk mencapai tujuan ini adalah melalui penggunaan program lomba tong sampah.

Program lomba tong sampah adalah suatu inisiatif yang bertujuan untuk mengedukasi dan memotivasi masyarakat, terutama generasi muda, tentang pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. (Cahyani, Darmastuti, and Ali, n.d.) Dalam program ini, peserta diberi kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pengumpulan dan pengelolaan sampah di lingkungan mereka melalui berbagai kompetisi yang menarik. Lomba tong sampah bukan hanya tentang mengumpulkan sampah, tetapi juga mengajarkan peserta tentang nilai-nilai tanggung jawab lingkungan, kebersihan, dan kepedulian terhadap bumi kita.

Program lomba tong sampah merupakan sebuah inovasi yang mendalam dalam pendidikan lingkungan dan tanggung jawab sosial. (F A I Z A H 2008) Tujuan utama dari program ini adalah menciptakan perubahan perilaku yang positif dan berkelanjutan dalam masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Berikut adalah pengembangan lebih lanjut terhadap konsep ini.

Program lomba tong sampah menciptakan lingkungan yang berfokus pada pembelajaran yang interaktif dan berdaya dorong. Peserta tidak hanya menjadi penonton, melainkan aktor utama dalam menjalankan peran mereka dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan tempat tinggal mereka. Mereka tidak hanya mengumpulkan sampah, tetapi juga memahami sumber daya yang dapat didaur ulang dan mengklasifikasikannya dengan benar. Dalam proses ini, peserta membangun pemahaman yang mendalam tentang bagaimana tindakan kecil mereka memiliki dampak besar pada lingkungan.

Selain itu, program lomba tong sampah mengajarkan nilai-nilai kritis seperti tanggung jawab lingkungan. Melalui kompetisi yang sehat, peserta belajar bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan mereka. (Ismail 2021) Mereka mengalami sendiri bagaimana kerja sama dalam tim

dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dalam pengelolaan sampah. Dalam prosesnya, mereka juga merasakan kepuasan pribadi dan penghargaan yang didapat dari berkontribusi pada kebaikan lingkungan.

Selain itu, program lomba tong sampah membawa kepedulian terhadap bumi kita ke dalam pusat perhatian. Peserta tidak hanya menjadi pengumpul sampah, tetapi juga menjadi duta lingkungan yang mendukung upaya perlindungan alam. Mereka belajar untuk menghargai keindahan alam dan merasakan koneksi emosional dengan bumi kita. Ini mendorong partisipan untuk lebih memperhatikan cara mereka menggunakan sumber daya alam dan berkontribusi pada upaya menjaga ekosistem yang rapuh.

Dengan demikian, program lomba tong sampah bukan hanya kompetisi fisik, tetapi juga kompetisi moral dan intelektual yang mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pemimpin lingkungan masa depan. Dengan pengetahuan, kesadaran, dan komitmen yang mereka dapatkan melalui program ini, diharapkan mereka akan membawa perubahan positif dalam cara masyarakat secara lebih luas memperlakukan lingkungan kita yang rapuh. Program ini adalah investasi berharga dalam pembangunan berkelanjutan dan masa depan yang lebih baik bagi semua makhluk hidup di planet ini.

Program lomba tong sampah tidak hanya efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat praktis seperti pengurangan sampah yang tidak terkelola dan peningkatan keindahan lingkungan. Selain itu, program ini dapat membangun hubungan sosial dalam masyarakat dan mendorong partisipasi aktif dari berbagai lapisan masyarakat.

Program lomba tong sampah membawa manfaat yang signifikan, tidak hanya dalam hal meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga dalam hal aspek praktis dan sosial yang berdampak pada masyarakat secara luas. Program ini menggabungkan pendekatan edukatif dengan aksi nyata, menciptakan dampak yang lebih mendalam di tingkat komunitas.

Dalam aspek praktis, program lomba tong sampah mengurangi jumlah sampah yang tidak terkelola dan berserakan di lingkungan. Peserta aktif mengumpulkan dan mengelola sampah dengan baik, mengurangi tekanan pada tempat pembuangan sampah dan menghindari pencemaran lingkungan. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sekaligus mengurangi risiko penyakit dan kerusakan lingkungan.

Selain itu, program ini berdampak positif pada keindahan lingkungan. Dengan fokus pada pengumpulan sampah, program ini menciptakan lingkungan yang lebih rapi dan menarik secara visual. Lingkungan yang bersih dan menarik ini dapat meningkatkan kualitas hidup penduduk dan potensi tempat tersebut sebagai tujuan wisata atau tempat tinggal yang menarik. (Atmoko 2014)

Aspek sosial dari program ini juga sangat berarti. Program lomba tong sampah memungkinkan komunitas untuk berinteraksi secara lebih dekat dan membangun hubungan sosial yang lebih kuat. Peserta yang membentuk tim dalam kompetisi ini mengembangkan rasa solidaritas dan kerja sama yang kuat, membawa kesatuan dalam masyarakat, dan dapat mengatasi isu-isu sosial yang lebih besar.

Selain itu, program ini mengajak partisipasi aktif dari berbagai lapisan masyarakat tanpa memandang usia atau latar belakang sosial. Ini menciptakan peluang inklusif

bagi semua anggota masyarakat untuk merasa memiliki peran dalam menjaga lingkungan mereka.

Yang paling penting, program lomba tong sampah bukan hanya menciptakan perubahan sementara dalam perilaku peserta, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan. Peserta yang menyadari manfaat dari praktik pengelolaan sampah yang bertanggung jawab cenderung menerapkan pengetahuan dan kebiasaan ini dalam kehidupan sehari-hari mereka, membantu menjaga lingkungan tetap bersih dan terjaga.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dampak dari program lomba tong sampah dalam mewujudkan kesadaran masyarakat akan isu-isu lingkungan. Kami akan mengevaluasi efektivitas program ini dalam menginspirasi tindakan nyata yang berkelanjutan dalam pengelolaan sampah dan pengurangan dampak lingkungan negatif. Kami juga akan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kesuksesan program ini serta mengeksplorasi potensi implementasinya di berbagai komunitas.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi program lomba tong sampah terhadap kesadaran lingkungan, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan program serupa di berbagai tingkatan masyarakat. Dengan partisipasi aktif dan kesadaran masyarakat yang semakin meningkat, kita dapat bersama-sama menjaga dan melestarikan lingkungan kita untuk generasi yang akan datang.

Tujuan Program

Program lomba tong sampah memiliki beberapa tujuan utama:

1. **Meningkatkan Kesadaran Lingkungan:** Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu-isu lingkungan, khususnya pengelolaan limbah. Melalui pendidikan yang terlibat dalam lomba, peserta dan penonton dapat memahami dampak negatif dari pembuangan sampah sembarangan dan pentingnya daur ulang.
2. **Mendorong Perubahan Perilaku:** Program ini bertujuan untuk merangsang perubahan perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah. Dengan memberikan insentif dan penghargaan kepada peserta yang aktif dalam pengumpulan dan pengelolaan sampah, program ini menciptakan dorongan positif untuk tindakan berkelanjutan.
3. **Promosi Kerjasama dan Partisipasi Masyarakat:** Lomba tong sampah dapat menggalang partisipasi masyarakat yang luas. Ini menciptakan kesempatan bagi warga setempat, organisasi, dan komunitas untuk bekerja sama dalam menjaga kebersihan dan merawat lingkungan.

B. METODE PENGABDIAN

KKN Sisdamas

KKN berbasis pemberdayaan masyarakat adalah sebuah pendekatan diarahkan untuk memberdayakan masyarakat di lokasi KKN. Pendekatan ini memiliki orientasi untuk melibatkan dan menggerakkan seluruh elemen masyarakat agar memiliki kemampuan untuk mencari solusi atas situasi dan permasalahan yang dihadapinya. Asumsi KKN Sisdamas adalah masyarakat memiliki kekuatan untuk melakukan transformasi sosial. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Sisdamas, mahasiswa bekerja bersama masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain dan masyarakat diposisikan sebagai subjek/pelaku/agen penting dalam proses penyelesaian suatu masalah atau kegiatan pembangunan. Dalam kegiatan penyelesaian masalah dan pembangunan di tengah masyarakat, mahasiswa sebagai agen perubahan berperan sebagai motivator, dinamisator, innovator, dan fasilitator bagi masyarakat yang didampinginya. Proses demikian akan mendorong proses pembelajaran timbal balik antara mahasiswa dan masyarakat.

Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan/ meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Secara konseptual, pemberdayaan merupakan istilah yang dalam bahasa Inggris merujuk pada kata empowerment, dimana asal katanya adalah power yang berarti kekuasaan. Dengan demikian, maka konsep empowerment berarti terjadinya penguatan kekuasaan dari suatu kelompok/komunitas/ masyarakat. Ife mengemukakan bahwa pemberdayaan mengacu pada kata "empowerment," yang berarti memberi daya, memberi "power" (kuasa), kekuatan, kepada pihak yang kurang berdaya. Secara garis besar Empowerment atau Pemberdayaan (selanjutnya disebut sebagai pemberdayaan) dapat diartikan sebagai pemberian bantuan kepada masyarakat agar dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya menjadi sebuah kekuatan.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan dilaksanakannya program pemberdayaan menurut Payne adalah untuk membantu klien mendapatkan daya, kekuatan, kemampuan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan berhubungan dengan diri klien tersebut, termasuk mengurangi kendala pribadi serta sosial dalam melakukan tindakan². Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan "keharusan" untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, ketrampilan serta sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan tanpa tergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal. Tujuan dari pemberdayaan adalah untuk membentuk masyarakat yang mandiri. Mandiri disini maksudnya adalah kemandirian dalam berpikir lalu bertindak dan mampu mengendalikan apa yang dilakukan. Masyarakat diberdayakan agar sadar dengan apa yang dialaminya tidak hanya untuk individu dari tiap masyarakat tapi masyarakat diberdayakan agar terbentuk masyarakat yang aktif dan tidak apatis lagi dengan kondisi sekitar. Terbentuknya masyarakat yang bertransformasi dari pasif menjadi aktif serta kritis akan menciptakan masyarakat yang mandiri, dengan kemandirian tersebut masyarakat nantinya tidak perlu lagi berpangku tangan atau mengandalkan lagi bantuan pemerintah dalam mengatasi permasalahan di lingkungannya. Masyarakat akan terbiasa untuk berinisiatif ketika terjadi

permasalahan di lingkungannya sehingga pemerintah tidak terlalu terbebani lagi oleh permasalahan yang terjadi di masyarakat. Sedangkan sasaran dari kegiatan KKN Sisdamas adalah:

1. Bagi perguruan tinggi, program KKN Sisdamas akan mendorong tumbuh dan berkembangnya kerjasama berbagai pihak terkait sehingga terjadi sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat serta instansi terkait;
2. Bagi mahasiswa, program KKN sisdamas akan membangun terasahnya kompetensinya mahasiswa. Sebagai penggerak perubahan dalam masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat melahirkan pemimpin yang memiliki kedekatan dengan permasalahan di masyarakat.
3. Bagi masyarakat, program KKN Sisdamas akan mampu secara swadaya dan swakelola dalam membangun komunitasnya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tanggal dan waktu Pelaksana

KKN 2023 dilaksanakan selama 40 hari terhitung dimulainya masa KKN yang dilakukan secara langsung tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Berdasarkan hitungan waktu tersebut, peserta KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memastikan bahwa tahapan KKN 2023 dapat dilaksanakan menggunakan alokasi waktu yang tersedia.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Esensi Tong Sampah

Tong sampah adalah salah satu elemen penting dalam sistem manajemen limbah modern yang bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Esensi dari tong sampah melibatkan berbagai aspek, mulai dari fungsi, jenis, manfaat, hingga dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat.

Tong sampah adalah wadah atau kontainer yang dirancang khusus untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola limbah. Fungsinya yang utama adalah untuk membantu dalam pengelolaan limbah domestik dan komersial dengan cara yang aman dan efisien. Tong sampah biasanya terbuat dari berbagai jenis bahan, seperti plastik, logam, atau beton, dan memiliki desain yang beragam sesuai dengan kebutuhan lokal dan global.

Jenis-jenis tong sampah dapat bervariasi tergantung pada tujuannya. Beberapa jenis tong sampah yang umum meliputi tong sampah komunal, tong sampah daur ulang, tong sampah organik, dan tong sampah medis. Tong sampah komunal digunakan untuk mengumpulkan limbah umum seperti sampah rumah tangga dan komersial. Tong sampah daur ulang dirancang khusus untuk limbah yang dapat didaur ulang, seperti kertas, kardus, plastik, dan logam. Tong sampah organik digunakan untuk mengumpulkan sisa-sisa makanan dan limbah organik lainnya yang dapat diolah menjadi kompos. Sedangkan tong sampah medis digunakan di fasilitas kesehatan untuk mengumpulkan limbah medis berbahaya.

Manfaat utama dari penggunaan tong sampah adalah menjaga kebersihan lingkungan. Dengan adanya tong sampah yang tersedia di tempat umum dan di

rumah-rumah, masyarakat lebih cenderung untuk membuang sampah mereka dengan benar daripada membuangnya sembarangan. Hal ini membantu mencegah pencemaran lingkungan dan penyebaran penyakit. Selain itu, penggunaan tong sampah juga mendukung praktik daur ulang dan pengolahan limbah yang ramah lingkungan, mengurangi tekanan terhadap sumber daya alam dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

Tong sampah juga memiliki dampak sosial yang positif. Masyarakat yang hidup dalam lingkungan bersih dan teratur cenderung merasa lebih sehat dan bahagia. Selain itu, pengelolaan limbah yang efisien menciptakan lapangan kerja di sektor pengolahan limbah dan daur ulang, yang dapat meningkatkan perekonomian lokal. Tong sampah juga dapat digunakan sebagai alat pendidikan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan tanggung jawab sosial dalam hal pengelolaan limbah.

Namun, penggunaan tong sampah juga memiliki beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah masalah kelebihan limbah yang terjadi di banyak tempat di seluruh dunia. Banyak sistem pengelolaan limbah belum cukup efisien dalam mengatasi volume limbah yang terus meningkat. Hal ini dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan dan krisis sampah. Selain itu, penggunaan plastik sekali pakai yang sulit diurai juga menjadi masalah utama dalam pengelolaan limbah modern.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang holistik terhadap pengelolaan limbah. Ini termasuk promosi daur ulang yang lebih aktif, pengurangan limbah, dan inovasi dalam desain produk yang lebih ramah lingkungan. Pemerintah, industri, dan masyarakat harus bekerja sama untuk menciptakan sistem pengelolaan limbah yang lebih berkelanjutan.

B. Esensi Kesadaran Lingkungan

Pertama-tama, kesadaran lingkungan berakar pada pemahaman bahwa alam adalah lingkungan hidup yang kompleks, yang terdiri dari berbagai ekosistem, organisme, dan elemen fisik yang saling terhubung. Ini mencakup pemahaman tentang keragaman hayati, sumber daya alam, serta dinamika alam yang rentan terhadap perubahan yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Kesadaran ini memahami bahwa tindakan kita sebagai manusia memiliki dampak yang signifikan terhadap ekosistem dan makhluk hidup di planet ini.

Kesadaran lingkungan juga mencakup pemahaman tentang isu-isu lingkungan global yang mendesak. Isu-isu seperti perubahan iklim, kehilangan keragaman hayati, pencemaran lingkungan, kekurangan sumber daya, dan deforestasi adalah contoh-contoh isu yang mengancam keseimbangan alam. Kesadaran ini menekankan urgensi untuk mengatasi masalah-masalah ini dan mengambil tindakan preventif untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul.

Selanjutnya, kesadaran lingkungan melibatkan perubahan perilaku yang berkelanjutan. Ini mencakup pengurangan konsumsi berlebihan, penggunaan sumber daya yang bijak, daur ulang, dan pilihan gaya hidup yang ramah lingkungan. Kesadaran ini mendorong individu untuk mengurangi jejak ekologis mereka dengan mengambil langkah-langkah praktis, seperti menggunakan transportasi umum, menghemat air, dan memilih produk-produk yang dihasilkan secara berkelanjutan.

Kesadaran lingkungan juga melibatkan pemahaman tentang pentingnya konservasi dan pelestarian. Ini mencakup dukungan terhadap upaya-upaya untuk menjaga kawasan alam, mengamankan habitat bagi spesies terancam punah, dan mempertahankan ekosistem yang rentan. Kesadaran ini mendorong partisipasi dalam proyek-proyek lingkungan, seperti penanaman pohon, membersihkan pantai, dan mendukung organisasi konservasi.

Pentingnya pendidikan dalam membangun kesadaran lingkungan tidak boleh diabaikan. Kesadaran lingkungan dapat tumbuh melalui pendidikan formal dan informal. Sekolah, universitas, dan lembaga pendidikan lainnya dapat memainkan peran penting dalam menyediakan pengetahuan dan pemahaman tentang isu-isu lingkungan. Di samping itu, media, organisasi lingkungan, dan kampanye kesadaran juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu-isu lingkungan.

Peran masyarakat dalam kesadaran lingkungan sangat penting. Kesadaran ini menciptakan tekanan sosial pada individu, perusahaan, dan pemerintah untuk bertindak secara berkelanjutan. Masyarakat dapat mempengaruhi kebijakan, mempromosikan praktik bisnis yang bertanggung jawab lingkungan, dan berpartisipasi dalam aksi kolektif untuk menjaga keberlanjutan lingkungan.

Kesadaran lingkungan juga memiliki implikasi global. Isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim, penipisan lapisan ozon, dan perubahan keragaman hayati adalah masalah yang melibatkan seluruh planet. Kesadaran ini mengingatkan kita bahwa tantangan lingkungan tidak mengenal batas negara dan membutuhkan kerja sama internasional untuk mengatasinya.

D. Mekanisme Program

Program lomba tong sampah memiliki mekanisme sebagai berikut:

1. Registrasi Peserta: Seluruh warga Desa Jati Rw 03 merupakan peserta lomba yang akan mengikuti serangkaian kegiatan lomba tong sampah guna meningkatkan kesadaran akan lingkungan
2. Pendidikan dan Pelatihan: Sebelum perlombaan dimulai peserta diberi arahan dan pemahaman mengenai esensi sampah, tong sampah, dan kesadaran lingkungan.
3. Pelaksanaan Lomba: Lomba tong sampah berlangsung selama kurang lebih 2 minggu, dalam kurun waktu tersebut peserta dibolehkan melakukan apa saja untuk membuat tong sampah yang bagus dan menarik
4. Penilaian: Penilaian yang diberikan meliputi ukuran tong sampah, design tong sampah, dan tentu saja fungsi dari tong sampah berikut
5. Penghargaan: Penghargaan terhadap peserta yaitu panitia memberikan hadiah kepada seluruh peserta dengan rincian juara 1 mendapatkan hadiah uang tunai lebih banyak dibanding dengan peserta lainnya

D. Dampak Program

Program lomba tong sampah memiliki dampak yang signifikan:

1. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Program ini membantu masyarakat memahami isu-isu lingkungan dan dampak dari perilaku mereka terhadap lingkungan. Ini merangsang pertumbuhan kesadaran lingkungan yang lebih dalam.
2. Perubahan Perilaku Positif: Lomba ini mendorong masyarakat untuk mengubah perilaku mereka dalam pengelolaan sampah. Mereka menjadi lebih peduli terhadap pembuangan sampah yang benar dan lebih cenderung untuk mendaur ulang.
3. Peningkatan Kebersihan Lingkungan: Dengan aktifnya partisipasi dalam pengumpulan sampah, program ini membantu meningkatkan kebersihan lingkungan, mengurangi pencemaran, dan meningkatkan kualitas udara dan air.
4. Promosi Kerjasama Masyarakat: Lomba tong sampah menggalang kerjasama di antara berbagai lapisan masyarakat, membangun solidaritas dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.
5. Inspirasi Bagi Generasi Muda: Program ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda, mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan dalam melindungi lingkungan.

E. PENUTUP

Dalam kesimpulan, tong sampah adalah elemen penting dalam sistem pengelolaan limbah yang berfungsi untuk menjaga kebersihan lingkungan, kesehatan masyarakat, dan ekonomi yang berkelanjutan. Meskipun masih ada tantangan yang harus diatasi, penggunaan tong sampah yang tepat dan efisien dapat membantu mengurangi dampak negatif dari limbah dan membawa manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak untuk berperan aktif dalam pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Klingkungan adalah pemahaman yang mendalam tentang keterkaitan antara manusia dan alam, serta tanggung jawab kita untuk melindungi dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Ini mencakup pemahaman tentang isu-isu lingkungan, perubahan perilaku yang berkelanjutan, dan peran individu dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan planet ini. Kesadaran lingkungan adalah pondasi untuk tindakan kolektif yang diperlukan untuk menjaga alam kita dan mewariskannya kepada generasi mendatang.

Program lomba tong sampah yang dilaksanakan di Desa Jati Rw 03 memberikan perubahan yang signifikan terhadap kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Masyarakat mulai sadar pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan salah satu caranya yaitu membuang sampah pada tempatnya.

Tong sampah yang telah peserta buat disimpan di tempat-tempat krusial dan umum seperti masjid, lapangan berkumpul, dan lain-lain. Sehingga dapat dimanfaatkan oleh peserta sendiri untuk dapat membuang sampah pada tempatnya, dan tidak membakar sampah lagi sehingga bisa dengan bekerja sama dengan masyarakat yang lain untuk

menjaga kebersihan lingkungan, dan hal tersebut dianggap berhasil mencapai tujuan diadakan lomba tong sampah ini.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami kelompok 204 KKN Sidamas mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh warga Desa Jati dan aparat desa yang telah ikut serta dan berpartisipasi pada kegiatan KKN dan program yang telah dilaksanakan disana sehingga dapat memberikan kenyamanan sehingga kita dapat menyelesaikan KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, T. Prasetyo Hadi. 2014. "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman." *Media Wisata* 12 (2). <https://doi.org/10.36276/mws.v12i2.209>.
- Cahyani, Intan Putri, Shanti Darmastuti, and Syarif Ali. n.d. "Revitalisasi Peran Kepemudaan Melalui Karang Taruna Dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Desa Baros, Kabupaten Serang."
- F A I Z A H, F. A. I. Z. A. H. 2008. "PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT (Studi Kasus Di Kota Yogyakarta)." Masters, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/17313/>.
- Ismail, M. Jen. 2021. "PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH." *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4 (1): 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>.
- Syahputra, Heru. 2021. "Manajemen Tata Kelola Kota Medan Melalui Pendekatan Reduce at Source Dan Resource Recycle." *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam* 3 (1). <https://doi.org/10.51900/alhikmah.v3i1.9811>.